



**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI  
SYARIAH PERIODE 2012-2015**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah*

**SKRIPSI**

*Oleh*

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ANDRI PAHRIZAL**  
**NIM. 12 230 0088**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI  
SYARIAH PERIODE 2012-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ANDRI PAHRIZAL  
NIM. 12 230 0088**

**Pembimbing I**

**Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**Pembimbing II**

**Aliman Syahuri Zein, MEI**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Andri Pahrizal**  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Maret 2016

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Dj-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Andri Pahrizal** yang berjudul "**Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein, MEI**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANDRI PAHRIZAL  
NIM : 12 230 0088  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Maret 2016  
Saya yang menyatakan,



ANDRI PAHRIZAL  
NIM : 12 230 0088

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SARJANA**

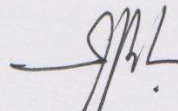
**NAMA** : ANDRI PAHRIZAL  
**NIM** : 12 230 0088  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*  
(NPF) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.  
BNI SYARIAH PERIODE 2012-2015

**Ketua**

**Sekretaris**



Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001

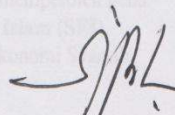


Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001

**Anggota**



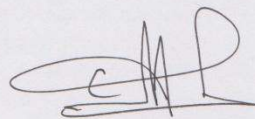
1. Rosnani Siregar, M.Ag  
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001



3. Rukmi, S.E., M. Si  
NIP. 19760324 200604 2 002



4. Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 21 April 2016  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 73,25 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** : 3,69  
**Predikat** : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NON PERFORMING FINANCING  
(NPF) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.  
BNI SYARIAH PERIODE 2012-2015.**

**NAMA : ANDRI PAHRIZAL**  
**NIM : 12 230 0088**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 09 Mei 2016  
Dekan

  
**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001



Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 31 Maret 2016  
Penulis,



ANDRI PAHRIZAL  
NIM. 12 230 0088

Arab	Nama Huruf Latin	Haruf	Contoh
Alif	AH	Tidak ditulis	Alif
Ba	Ba	B	Ba
Ta	Ta	T	Ta
Ca	Ca	Ṭ	ca (dengan titik di atas)
J	J	J	Ja
Ha	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Kha	Kha	Kh	Kha
Dal	Dal	D	Da
Zal	Zal	Z	zal (dengan titik di atas)
Ra	Ra	R	Ra
Zai	Zai	Z	Zai
Sin	Sin	S	Sa
Ya	Ya	Y	Ya
Qaf	Qaf	Q	qaf (dengan titik di bawah)
ka	ka	K	ka (dengan titik di bawah)
za	za	Z	za (dengan titik di bawah)
ḥa	ḥa	Ḥ	ḥa (dengan titik di atas)
Gain	Gain	G	Ga
Fa	Fa	F	Fa
Qaf	Qaf	Q	Qa
Kaf	Kaf	K	Ka
Lam	Lam	L	La
Mim	Mim	M	Ma
Nun	Nun	N	Na
Wau	Wau	W	Wa
Ha	Ha	H	Ha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B-119/In.14/G.6a/PP.00.9/04/2016  
Lampiran : -  
Perihal : *Pemohonan Kesiediaan  
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 11 April 2016  
Kepada Yth.  
Bapak/Ibu:  
1. Muhammad Isa, ST., M.Si  
2. Aliman Syahuri Zein, MEI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : ANDRI PAHRIZAL  
NIM : 12 230 0088  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Pertama : Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2014.  
Judul Perbaikan : Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015.

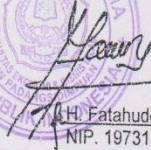
Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

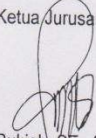
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui:  
Dekan,

  
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

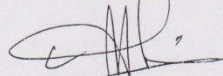
Ketua Jurusan

  
Rukiah SE., M.Si  
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~

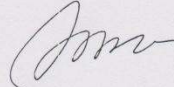
PEMBIMBING I



Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein, MEI



## ABSTRAK

**Nama** : **Andri Pahrizal**  
**Nim** : **12 230 0088**  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015**  
**Kata Kunci** : ***Non Performing Financing* dan *Return On Asset***

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada PT. BNI Syariah periode 2012-2015. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terjadinya fluktuasi peningkatan NPF dan tingkat Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dimana jumlah pembiayaan yang tinggi pada dasarnya akan menyebabkan tingginya profitabilitas. Namun, tidak selamanya kondisi atau hal tersebut terjadi. Karena tingkat profitabilitas dapat menjadi rendah jika jumlah pembiayaan tersebut disertai tingginya NPF. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA pada PT. BNI Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan yaitu NPF dan ROA. NPF merupakan rasio yang menghitung banyaknya persentase atas jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan digunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan aktiva secara produktif. Profitabilitas dapat diukur melalui angka ROA. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja bank semakin baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumenter (*documentary study*) yang kemudian dianalisis menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPF (variabel bebas) dan ROA (variabel terikat).

Dari hasil perhitungan regresi yang dilakukan maka diperoleh persamaan regresi  $ROA = \alpha_0 + \alpha_1 NPF + \varepsilon$  yaitu  $1.05 - 0.12NPF$  yang dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 1.05, artinya menunjukkan bahwa jika NPF diabaikan, maka ROA sebesar 1.05%. Nilai koefisien variabel NPF sebesar -0.12 artinya, jika nilai variabel NPF meningkat 1% maka akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0.12%.  $R^2$  (*R square*) sebesar 0.21 atau 21%, dan pada uji t diperoleh  $t_{hitung}$  2.87 >  $t_{tabel}$  2.04, maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Nilai  $t_{hitung}$  negatif artinya berpengaruh negatif. Maka NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul “PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI SYARIAH PERIODE 2012-2015” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran pembaca. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.

Kepada Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.Ag, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor I, II, dan III.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Darwis Harahap, M.Si, Ibu

Rosnani Siregar, M.Ag dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III.

3. Ibu Rukiah, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku pembimbing I
5. Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI selaku pembimbing II.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Amrizal, Ibunda Damriani Harahap, kakanda Anton Arizal, Adik saya Ahmadi Rizal dan Aulia Rizaldin) yang paling berjasa dan paling disayang dalam hidup penulis yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan.
8. Buat teman-teman ES-5/AK-1 angkatan 2012 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah satu angkatan, terimakasih atas dukungan dan saran kepada penulis, baik berupa masukan, kritik, waktu, dan buku-buku referensinya. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
9. Buat teman-teman KKL tahun 2015 Lingkungan 1 Kelurahan Napa, yang selalu memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.



Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 31 Maret 2016  
Penulis,

ANDRI PAHRIZAL  
NIM. 12 230 0088

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....أ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	10
1. Perbankan Syariah .....	10
2. Pembiayaan .....	13
3. Risiko Pembiayaan .....	16
4. Manajemen Risiko Bank Syariah .....	17
5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	18
6. Profitabilitas .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Jenis dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
1. Sejarah dan perkembangan PT. BNI Syariah .....	40
2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah .....	43
3. Produk Inovatif Sesuai Syariah .....	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Perkembangan Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015.....	45
2. Perkembangan Tingkat ROA Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015 .....	49
C. Hasil Penelitian .....	53
1. Statistik Deskriptif .....	53
2. Uji Normalitas .....	54
3. Uji Linearitas .....	55
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	56
5. Uji Hipotesis .....	57
D. Pembahasan Hasil Analisis .....	59

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Pembiayaan, NPF, dan ROA Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2014 .....	5
Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.4 : Perkembangan NPF Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015.....	46
Tabel 4.5 : Perkembangan ROA Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015.....	50
Tabel 4.6 : <i>Descriptive Statistics</i> .....	53
Tabel 4.7 : <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	54
Tabel 4.8 : ANOVA .....	55
Tabel 4.9 : <i>Coefficients</i> .....	56
Tabel 4.10 : <i>Model Summary</i> .....	57
Tabel 4.11 : <i>Coefficients</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengaruh NPF Terhadap ROA .....	31
Gambar 4.2 : Diagram Batang Perkembangan NPF Secara Bulanan .....	47
Gambar 4.3 : Diagram Batang Perkembangan NPF Secara Tahunan .....	48
Gambar 4.4 : Diagram Batang Perkembangan ROA Secara Bulanan .....	51
Gambar 4.5 : Diagram Batang Perkembangan ROA Secara Tahunan .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data NPF dan ROA

Lampiran 2 : Hasil *Output* Analisis Data

Lampiran 3 : Laporan Keuangan BNI Syariah Periode 2012-2015

Lampiran 4 : Tabel Distribusi t

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan masing-masing, salah satu tujuan akhir yang ingin dicapai adalah laba yang maksimal. Melalui perolehan laba yang maksimal berbagai target yang ditetapkan oleh perusahaan tentu akan tercapai. Maka laba perusahaan tersebut tercermin dari nilai profitabilitas yang ada.

Menurut Hery, rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan *asset*, maupun penggunaan modal.<sup>1</sup> Menurut Sofyan Syafri, rasio profitabilitas adalah gambaran dari kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kemampuan, dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Frianto Pandia, rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aktiva yang dimiliki bank pada periode tertentu.<sup>3</sup> Dari berbagai pengertian di atas maka rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 226.

<sup>2</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1998), hlm. 304.

<sup>3</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),



aktiva secara produktif. Profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan.

Profitabilitas dapat diukur antara lain melalui angka *Return On Asset* (ROA).<sup>4</sup> ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja bank yang semakin baik. ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Perkembangan profitabilitas perbankan syariah yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami peningkatan selama tahun 2012, laba Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tumbuh 72.3% menjadi Rp 2.5 triliun dari sisi tingkat pengembalian *asset*. Peningkatan laba tersebut berdampak pada kenaikan ROA dari 1.8% pada tahun 2011 menjadi 2.1% pada tahun 2012.<sup>6</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, salah satunya adalah pendapatan. Sumber pendapatan untuk bank syariah berasal dari pembiayaan yang disalurkan. Oleh karena itu kualitas pembiayaan yang disalurkan akan berdampak pada pendapatan bank, artinya jika pembiayaan yang disalurkan lancar maka pendapatan bank meningkat, dan

---

<sup>4</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini, ROA akan digunakan untuk *Return On Asset*.

<sup>5</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 345-346.

<sup>6</sup> Laporan Perkembangan Perbankan Syariah, (<http://www.bi.go.id>, diakses 18 Desember 2015 pukul 15:04 WIB).

sebaliknya jika angsuran pembiayaan macet maka pendapatan bank berkurang. Pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah dikenal dengan istilah *Non Performing Financing* (NPF).<sup>7</sup>

Pembiayaan bermasalah, dapat diartikan sebagai suatu pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan/atau faktor eksternal di luar kemampuan nasabah peminjam.<sup>8</sup> Sedangkan, pembiayaan bermasalah menurut Faturrahman Djamil adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.<sup>9</sup> Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu dari risiko dalam suatu pelaksanaan pembiayaan. Imam Wahyudi, dkk., menjelaskan risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang dilakukan macet.<sup>10</sup> Dari berbagai pengertian di atas maka NPF merupakan rasio yang menghitung banyaknya persentase atas jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.

Perkembangan NPF perbankan syariah yaitu dilihat dari segi pengelolaan risiko, risiko pembiayaan yang dihadapi perbankan syariah diperkirakan relatif meningkat pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011. Meskipun masih dalam taraf yang terkendali, namun sedikit meningkat sebesar 26.3%, lebih tinggi dari tahun 2011 sebesar 25.6%. Namun

---

<sup>7</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini, NPF akan digunakan untuk *Non Performing Financing*.

<sup>8</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: FEUI, 2001), hlm. 174.

<sup>9</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

<sup>10</sup> Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm 90.

demikian dengan pengelolaan risiko yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Risiko dimaksud masih terkendali yang diindikasikan rasio NPF sebesar 2.2% pada tahun 2012, sedikit lebih rendah dari tahun 2011 sebesar 2.5%.<sup>11</sup>

Perbankan syariah sudah semakin berkembang, baik dari segi jumlah bank syariah, *asset*, legalitas dan lain-lain. Salah satu bank syariah yang telah berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) adalah BNI Syariah. BNI Syariah resmi menjadi BUS berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Sementara itu dalam *Corporate Plan* Unit Usaha Syariah (UUS) BNI tahun 2000 telah ditetapkan bahwa status Unit Usaha Syariah (UUS) bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* pada tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah.<sup>12</sup>

Sama seperti bank lainnya, BNI Syariah juga mempunyai fungsi sebagai lembaga penghimpun dana, penyalur dana, serta layanan jasa kepada masyarakat. BNI Syariah tidak terlepas dari permasalahan NPF. Dimana angka NPF ini tentunya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh BNI Syariah. Berikut data jumlah pembiayaan, NPF, dan ROA pada BNI Syariah periode 2012-2014 secara tahunan yang disajikan dalam tabel 1.1

---

<sup>11</sup> Laporan perkembangan Perbankan Syariah, (<http://www.bi.go.id>), *Op. Cit.*

<sup>12</sup> Sejarah BNI Syariah, (<http://www.bnisyariah.co.id>, diakses 03 Desember 2015, pukul 14:14 WIB).

**Tabel 1.1 Jumlah Pembiayaan, NPF, dan ROA Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2014.**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pembiayaan (Jutaan Rupiah)</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
2012	1.271.084	1.18	1.46
2013	1.832.532	3.08	1.09
2014	2.471.835	2.46	1.13

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan data pada tabel di atas pada tahun 2012 BNI Syariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp1.271.084.000.000 dan memiliki tingkat NPF yang rendah yaitu 1.18% serta tingkat ROA sebesar 1.46%, sedangkan tahun 2013 jumlah pembiayaan yang disalurkan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.832.531.000.000 dan memiliki tingkat NPF 3.08% serta tingkat ROA 1.09%. Sedangkan pada tahun 2014 jumlah pembiayaan yang disalurkan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.471.835.000.000 dan memiliki tingkat NPF yang lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu 2.46% serta memiliki tingkat ROA sebesar 1.13%.

Jumlah pembiayaan yang tinggi pada dasarnya akan menyebabkan tingginya profitabilitas. Namun, tidak selamanya kondisi atau hal tersebut terjadi. Karena tingkat profitabilitas dapat menjadi rendah jika jumlah pembiayaan yang tinggi tersebut disertai dengan tingginya NPF. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada tabel 1.1. Pembiayaan yang tinggi tidak akan menyebabkan profitabilitas yang tinggi pula, sebab profitabilitas dapat menurun jika jumlah pembiayaan yang tinggi disertai dengan tingginya NPF. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik

melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan yang disalurkan tidak sesuai dengan naiknya tingkat profitabilitas.
2. NPF berasal dari adanya pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada nasabah.
3. Tingkat NPF sangat berpengaruh terhadap Profitabilitas.
4. Perubahan kondisi ekonomi yang tidak terantisipasi merupakan faktor yang menyebabkan NPF.
5. Faktor manajerial merupakan faktor utama terjadinya NPF.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. BNI Syariah. Sehingga variabel dalam penelitian ini mempunyai satu variabel bebas dan satu variabel terikat. NPF sebagai variabel bebas sementara itu, ROA sebagai variabel terikat.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Tingkat NPF di BNI Syariah	Tingkat NPF adalah rasio yang menghitung persentase pembiayaan bermasalah yang meliputi tingkat kolektibilitas yaitu: kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Data NPF diperoleh dari laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah periode 2012-2015 dan disajikan dalam bentuk persentase (%).	- Kurang Lancar - Diragukan - Macet	Rasio
Tingkat ROA di BNI Syariah	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Data ROA diperoleh dari laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah Periode 2012-2015 dan disajikan dalam bentuk persentase (%).	- Laba Sebelum Pajak	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah: “Apakah NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada PT. BNI Syariah?”



## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA pada PT. BNI Syariah”.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan berguna untuk:

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan salah satu referensi, menentukan kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi perusahaan PT. BNI Syariah untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan selanjutnya, yang mengadakan penelitian yang sama atau ke arah yang lebih mendalam.

### **3. Bagi Penulis**

Sebagai sarana untuk memahami sistim keuangan, khususnya dalam hal laporan keuangan, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini membagi sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan teori yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perbankan Syariah**

Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS adalah bank syariah yang melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai induk dari kantor atau

unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu dan/atau unit syariah.<sup>13</sup>

Terkait dengan asas operasional bank syariah, berdasarkan pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, disebut bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.<sup>14</sup> Selanjutnya terkait dengan tujuan bank syariah. Pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, dinyatakan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>15</sup> Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *Baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta'zir*) dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 2 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>15</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Perbankan Syariah.

pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).<sup>16</sup> Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang memiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu fungsi manajer investasi, fungsi investor, fungsi sosial, dan fungsi jasa keuangan.<sup>17</sup>

Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah pada dasarnya dapat dibagi tiga bagian:<sup>18</sup>

a. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, terbagi dalam empat kategori yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan akad lengkap.

b. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *Muḍārabah*.

c. Produk Jasa (*Service*)

Bank syariah juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa

---

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 4 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>17</sup> Rizal Yahya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 48.

<sup>18</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 97-98.

sewa atas keuntungan jasa tersebut antara lain: *Sharf* (jual beli valuta asing) dan *ijārah* (sewa).

## 2. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>19</sup> Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang *defisit unit* (kekurangan dana).<sup>20</sup>

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shāhibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.<sup>21</sup> Pembiayaan harus dilaksanakan dengan benar, adil, jujur, serta harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah *Al-Maidah* (5) ayat 1 dan *An-Nisaa'* (4) ayat 29 sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 73.

<sup>20</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160.

<sup>21</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: CV. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3.



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا

يَتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحَلِّيِ الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ﴿١٠٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.<sup>22</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿١٠٧﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>23</sup>

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan.

Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Produk pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui kesepakatan antara perusahaan dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>24</sup> Dari pengertian di atas pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada

<sup>22</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali ART, 2004), hlm. 106.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 89.

<sup>24</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 335.

pihak lain dengan menaruh kepercayaan melalui kesepakatan antara pihak-pihak yang terkait. Adapun tujuan dari pembiayaan ini yaitu:<sup>25</sup>

- a. *Profitability* adalah tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola secara bersama-sama. Oleh karena itu bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberian pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.
- b. *Safety* adalah keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat dengan tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu benar-benar terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan menjadi kenyataan.

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, secara garis besar, fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 5-6

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 7-9.

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari modal/uang.
- 2) Pembiayaan meningkatkan daya guna (*utility*) suatu barang.
- 3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 4) Pembiayaan membawa gairah usaha masyarakat.
- 5) Pembiayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi.
- 6) Pembiayaan sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.
- 7) Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi Internasional.

### 3. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Dalam bank syariah mencakup risiko terkait produk dan risiko terkait pembiayaan korporasi.<sup>27</sup>

#### a. Risiko Terkait Produk

- 1) Risiko terkait pembiayaan berbasis *natural certainty contracts* (NCC) adalah mengidentifikasi dan menganalisa dampak dari seluruh risiko nasabah sehingga keputusan pembiayaan yang diambil sudah memperhitungkan risiko yang ada dari pembiayaan berbasis *natural certainty contracts*, seperti *murabahah*, *ijārah*, *ijārah muntahia bit tamlik*, *salam*, dan *istishnā*.

---

<sup>27</sup> Adi Warman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 260-270.

2) Risiko terkait pembiayaan berbasis *natural uncertainty contracts* (NUC) adalah mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari seluruh risiko nasabah sehingga keputusan pembiayaan yang diambil sudah memperhitungkan risiko yang ada dari pembiayaan berbasis *natural uncertainty contracts*, seperti *muḍārabah* dan *musyārahah*.

b. Risiko Terkait Pembiayaan Korporasi

Kompleksitas dan volume pembiayaan korporasi menimbulkan risiko tambahan selain risiko yang terkait dengan produk. Oleh karena itu analisis harus dilakukan secara komprehensif. Risiko tambahan yang harus diantisipasi antara lain: risiko yang timbul dari perubahan kondisi bisnis nasabah setelah pencairan pembiayaan, risiko yang timbul dari komitmen kapital yang berlebihan, dan risiko yang timbul dari lemahnya analisis bank.

#### 4. Manajemen Risiko Bank Syariah

Manajemen dalam bank syariah mempunyai karakter yang berbeda dengan bank konvensional, terutama karena adanya jenis-jenis risiko yang khas yang melekat hanya pada bank-bank yang beroperasi secara syariah. Dengan kata lain, perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional bukan terletak pada bagaimana cara mengukur (*how it measure*), melainkan pada apa yang dinilai (*what to measure*). Perbedaan tersebut akan tampak terlihat dalam proses

manajemen risiko operasional bank Islam yang meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, antisipasi risiko, dan monitoring risiko.

Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pada tahap awal bank syariah harus secara tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko, baik yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank. Selanjutnya, secara berturut-turut, bank syariah perlu melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Proses ini terus mengalami kesinambungan sehingga menjadi sebuah *lifecycle*.<sup>28</sup>

##### **5. *Non Performing Financing (NPF)***

Kredit bermasalah yang dalam bank syariah disebut pembiayaan bermasalah, dapat diartikan sebagai suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (*deviasi*) atas *terms of leading* yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan *potential loss*.<sup>29</sup> Berdasarkan PSAK No.31 (Revisi Tahun 2000) Tentang Akuntansi Perbankan, pembiayaan bermasalah atau NPF merupakan pembiayaan yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bagi hasilnya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan.<sup>30</sup> Pembiayaan bermasalah dari segi produktifitasnya

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 256-259.

<sup>29</sup> Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 476.

<sup>30</sup> PSAK No.31 (Revisi Tahun 2000) Tentang Akuntansi Perbankan Paragraf 24.

(*performance*-nya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang atau menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan yaitu penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>31</sup> Perbankan dengan sistem bunga, NPF lebih dikenal dengan istilah *Non Performing Loan* (NPL) atau rasio kredit bermasalah. Sedangkan istilah NPF dipergunakan untuk perbankan syariah. Sesuai dengan pengertian di atas gambaran yang berkenaan dengan NPF jika dilihat dari Alquran surah *Al-Baqarah* (2) ayat 280 dan 286.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.<sup>32</sup>

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ

<sup>31</sup> Faturrahman Djamil, *Loc. Cit.*

<sup>32</sup> Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 47.

عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا

وَأَغْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٤٦﴾

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."<sup>33</sup>

Berdasarkan kutipan ayat Alquran di atas dapat dijelaskan bahwa pentingnya bersedekah dan tuntunan akan perlunya sikap toleransi terhadap nasabah yang sedang mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pembiayaan. Karena Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Untuk mengetahui jumlah NPF, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Yang Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007, jo PBI No. 8/21/2006 tentang penilaian Kualitas Aktiva Produktif menyatakan bahwa tingkat kolektibilitas pembiayaan/kredit dapat digolongkan ke dalam lima kategori yaitu:<sup>34</sup>

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

<sup>34</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Produktif.

- a. Lancar (*pass*), jika memenuhi kriteria:
  - 1) Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu.
  - 2) Mutasi rekening aktif.
  - 3) Bagian dari kredit yang dijamin dengan angunan tunai (*cash collateral*).
- b. Dalam Perhatian Khusus (*special mention*), jika memenuhi kriteria:
  - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
  - 2) Kadang-kadang terjadi cerukan.
  - 3) Mutasi rekening relatif aktif.
  - 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak.
- c. Kurang Lancar (*substandard*), jika memenuhi kriteria:
  - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
  - 2) Mutasi rekening relatif lebih rendah terjadi cerukan.
  - 3) Terdapat pelanggaran terhadap kontrak lebih dari 90 hari.
  - 4) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
  - 5) Dokumentasi pinjaman yang lemah.
- d. Diragukan (*doubtfull*), jika memenuhi kriteria:
  - 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
  - 2) Terjadi cerukan yang permanen.



- 3) Terjadi *wanprestasi* lebih dari 180 hari.
  - 4) Dokumentasi hukum yang lemah, baik dalam hal perjanjian maupun perikatan jaminan.
- e. Macet (*loss*), jika memenuhi kriteria:
- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
  - 2) Terjadi kerugian operasional yang ditutupi dengan pinjaman baru.
  - 3) Jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar baik dari segi hukum maupun kondisi pasar.

## 6. Profitabilitas

Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva dilakukan hanya untuk memaksimalkan keuntungan ataupun profitabilitas yang ada. Baik keuntungan jangka panjang maupun keuntungan jangka pendek, sehingga dalam hal ini manajemen dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Namun semuanya akan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan dalam melaksanakan kegiatan aktivitas bisnisnya.<sup>35</sup>

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

---

<sup>35</sup> Hery, *Loc. Cit.*

penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Munawir, rasio profitabilitas adalah menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.<sup>37</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara beberapa komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah sudah bekerja secara efektif atau tidak.<sup>38</sup> Seperti dengan rasio-rasio lainnya rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau

---

<sup>36</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 196.

<sup>37</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.

<sup>38</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Loc. Cit.*

kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:<sup>39</sup>

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 197-198.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Jenis rasio profitabilitas diantaranya yaitu:<sup>40</sup>

- a) Margin laba penjualan, dihitung dengan cara membagi pendapatan bersih setelah pajak dengan penjualan sehingga dapat laba per tiap satuan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Margin Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- b) Daya laba dasar, rasio ini dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak dibagi total aktiva.

$$\text{Daya laba dasar} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

## c) Hasil Pengembalian Total Aktiva.

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aktiva dalam menciptakan laba sebelum pajak. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum pajak terhadap total aktiva.


$$\text{Pengembalian total aktiva} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## d) Hasil Pengembalian Ekuitas

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

$$\text{Pengembalian ekuitas} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sudut pandang Islam, gambaran penetapan perhitungan posisi keuangan jika dilihat dari Alquran surah *Al-Baqarah* (2) ayat 282, dan *Al-Ahqaaf* (46) ayat 19 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ  
 اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ  
 شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ  
 هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ ..... 

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang

berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur.....<sup>41</sup>

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْتِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظَاهَمُونَ

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.<sup>42</sup>

Berdasarkan kutipan ayat Alquran di atas bahwa Allah SWT menegaskan apabila ingin melakukan pencatatan tidak secara tunai, hendaklah kita menulisnya dengan benar dan janganlah enggan untuk menuliskannya, serta jangan mengurangi sedikitpun daripada hutang tersebut. Selanjutnya bagi masing-masing derajat menurut apa yang telah dikerjakan, agar Allah SWT mencukupkan bagi mereka balasan atas pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

Dengan demikian untuk mengetahui ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

<sup>41</sup> Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 48.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 504.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul/Tahun	Hasil Penelitian
M.Shalahuddin Fahmy	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. (Skripsi, Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah Dan Hukum, Yogyakarta: Univesritas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, variabel NPF dan FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari dari keempat variabel independen terhadap ROA adalah sebesar 38,5% yang ditunjukkan dari besarnya <i>adjusted R<sup>2</sup></i> , sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian.
Muhimah	Pengaruh Tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Jumlah Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia. (Skripsi, Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah Dan Hukum, Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2010).	Hasil dari penelitian adalah berdasarkan pengujian statistik dan analisis pembahasan DPK, CAR dan NPF terbukti secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pembiayaan. Secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pembiayaan, CAR tidak terbukti signifikansinya dan NPF berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap tingkat pembiayaan.

Rohmatul Ummah	Pengaruh Efesien Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Syariah. (Studi kasus Bank Syariah Mandiri, Tbk). (Skripsi, Jurusan Manajemen Perbankan, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).	Hasil penelitian ini, pertama, nilai F lebih kecil dari $\alpha$ . Jadi bisa dikatakan bahwa variabel Independen (Efisiensi Operasional) mempengaruhi variabel Dependen (Kinerja Profitabilitas). Kemudian, yang kedua adalah variabel tingkat efisiensi operasional bisa memberikan kontribusi secara simultan terhadap kinerja Profitabilitas BSM. Sehingga variabel MSDN dan CAR mempunyai pengaruh yang signifikan. Sementara BOPO dan LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.
Dhian Dayinta Pratiwi	Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2005-2010). (Skripsi, Jurusan Ekonomika Bisnis/Manajemen, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67.20% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model peneliti.



Lyla Rahma Adyani	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005-September 2010). (Skripsi, Jurusan Ekonomi/Manajemen, Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegogo, Semarang, 2011).	Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) Bank dengan keempat variabel bebas sebesar 45.2% dan hasil penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank, dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank.
-------------------	---	---

Beberapa penelitian terdahulu di atas, memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan tersebut meliputi: perbedaan penggunaan variabel, rentang waktu, dan lokasi penelitian.

1. Penelitian M. Shalahuddin Fahmy meneliti lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Berbeda dengan penelitian penulis, dimana yang akan diteliti pada penelitian penulis adalah pengaruh NPF terhadap profitabilitas pada PT. BNI Syariah. Sehingga memiliki perbedaan pada penggunaan variabel independen.
2. Penelitian Muhimah, berbeda dengan penelitian penulis yaitu perbedaan pada penggunaan variabel dependen. Penelitian Muhimah mengenai jumlah penyaluran pembiayaan sedangkan pada penelitian penulis memiliki variabel dependen yaitu Profitabilitas.

3. Penelitian Rohmatul Ummah, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis. Rohmatul Ummah membahas mengenai efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas. Sedangkan pada penelitian penulis hanya membahas mengenai pengaruh NPF terhadap ROA.
4. Penelitian Dhian Dayinta Pratiwi, penelitian yang dilakukan Dhian Dayinta Pratiwi berbeda dengan pada penelitian penulis yaitu terdapat pada penggunaan variabel independen.
5. Penelitian Lyla Rahma Adyani, penelitian yang dilakukan oleh Lyla Rahma Adyani membahas lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). Sedangkan pada penelitian penulis hanya membahas pengaruh NPF terhadap ROA.

### **C. Kerangka Pikir**

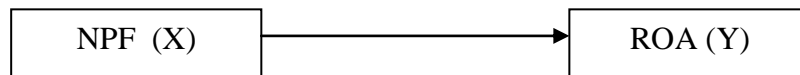
NPF merupakan rasio yang menghitung banyaknya persentase atas jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja bank semakin baik.

NPF seringkali dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengaju pada potensi kerugian yang dihadapi bank syariah ketika pembiayaan yang dilakukan macet. Jika tingkat NPF semakin rendah berarti semakin baik profitabilitas bank syariah tersebut dan begitu juga sebaliknya. Jika tingkat NPF semakin tinggi berarti semakin buruk

profitabilitas bank syariah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Kerangka pikir dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gambar 2.1 Pengaruh NPF Terhadap ROA**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPF terhadap ROA.

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPF terhadap ROA.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. BNI Syariah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2016.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.<sup>43</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>44</sup> Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu berupa data individu yang diobservasi dalam rentang waktu.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 173.

Populasi juga merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan adalah keseluruhan laporan keuangan PT. BNI Syariah yang dipublikasikan sejak tahun 2010 sampai 2015.

## 2. Sampel

Menurut A. Muri Yusuf mengatakan sampel adalah “Sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut”.<sup>47</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data tingkat NPF dan tingkat ROA pada PT. BNI Syariah dari Juni 2012 sampai Februari 2015. Penulis memilih periode tersebut sebagai sampel dikarenakan, adanya kemudahan dalam memperoleh data dibandingkan dengan periode yang lainnya.

Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau tujuan khusus.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>47</sup> A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah* (Padang: t.t. P, 1997), hlm. 90.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>48</sup> Sehingga diambil dari data internal PT. BNI Syariah berupa laporan tingkat NPF dan tingkat ROA. Sebagaimana disebutkan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan penulis dari laporan keuangan publikasi yang diperoleh dari PT. BNI Syariah. Melalui *website* <http://www.ojk.go.id>.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>49</sup> Selanjutnya data tersebut diolah dalam bentuk *time series* (kurun waktu). Dalam penelitian ini, penulis mencatat data dari laporan keuangan PT. BNI Syariah pada bulan Juni 2012 sampai Februari 2015.

---

<sup>48</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 121.

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengelolaan data. Adapun program analisis data yang digunakan adalah program SPSS Versi 22.00.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakann cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjelas kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.<sup>50</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm 29.

signifikansi 0.05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.<sup>51</sup>

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi yaitu: Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>52</sup>

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel dependen dengan variabel independen dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya.<sup>53</sup> Regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel

---

<sup>51</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 36.

<sup>52</sup> Triton P B, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 158-163.

<sup>53</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 158.-159.



dependen bila variabel independen diubah nilainya.<sup>54</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini berskala rasio.

Untuk melihat pengaruh NPF terhadap profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2014 dilakukan dengan menggunakan fungsi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan ROA} = f(\text{NPF})$$

Dimana :

ROA : *Return On Asset*

NPF : *Non Performing Financing*

Persamaan fungsi di atas dapat dibentuk menjadi sebuah model yang menunjukkan adanya hubungan antara ROA dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu NPF. Model tersebut adalah:

$$\text{ROA} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{NPF} + \varepsilon$$

Dimana:

ROA : *Return On Asset*

$\alpha_0$  : Konstanta

$\alpha_1$  : Koefisien Regresi

NPF : *Non Performing Financing*

$\varepsilon$  : *Error Term* (Variabel Pengganggu)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

*R Square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

---

<sup>54</sup> Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 66.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>55</sup>

b. Uji t

Uji Statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .<sup>56</sup>

Dengan keputusan yang diambil sebagai berikut berikut:

$H_a$  ditolak  $H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  diterima  $H_0$  ditolak : jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>55</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 240.

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 144-145.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan perkembangan PT. BNI Syariah**

PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946. Bank ini menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, pada tanggal 30 Oktober 1946 BNI resmi mencetak dan mengedarkan Uang Republik Indonesia (ORI) merupakan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Kemudian, peranan BNI berkurang setelah De Javasche. BNI resmi menjadi bank sentral pada tahun 1949. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung transaksi luar negeri. Oleh karena itu, BNI resmi beroperasi sebagai bank sentral. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung munculnya perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an, dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti

Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 1968 BNI berubah nama menjadi Bank Negara Indonesia 1946. BNI-46 bertugas memperbaiki ekonomi ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Bahkan sejak 1963, BNI-46 telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi, antara lain di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia. Dalam masa perjalanannya, BNI telah mereposisi identitas korporatnya untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis.

Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 Warna emas yang ada melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal dan gelombang untuk merepresentasikan posisi BNI sebagai Bank Pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju BNI yang dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar. Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 sehingga mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, maka BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya

melakukan *rebranding* untuk membangun dan memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan menempatkan angka “46” di depan kata ‘BNI’. Kata “BNI” berwarna *tosca* yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka “46” dalam kotak *Orange* diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

Bank Negara Indonesia atau BNI adalah sebuah institusi bank milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan BUMN, di Indonesia. Dalam struktur manajemen organisasinya, Bank Negara Indonesia, dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang saat ini dijabat oleh Achmad Baiquni. Saat ini BNI mempunyai 914 kantor cabang di Indonesia dan 5 di luar negeri. BNI juga mempunyai unit perbankan syariah, Namun sejak 2010 telah *Spin Off* (memisahkan diri), yang dinamakan BNI Syariah.<sup>57</sup>

Selain adanya *demand* dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi “*Universal Banking*”. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual system banking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan tim bank syariah pada tahun 1999, Bank

---

<sup>57</sup> Sejarah BNI, (<http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/sejarah.aspx>, diakses 25 Januari 2016, pukul 14:06 WIB).

Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya Unit Usaha Syariah BNI.<sup>58</sup>

Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang yaitu di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office Channelling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah 23456memenuhi aturan syariah.<sup>59</sup>

## 2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah

Adapun Visi dan Misi BNI Syariah adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Visi BNI Syariah adalah “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”
- b. Misi BNI Syariah
  - 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
  - 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

---

<sup>58</sup> Sejarah BNI Syariah, (<http://www.bnisyariah.tripod.com/berita.html>, diakses 25 Januari 2016, Pukul 14:20 WIB).

<sup>59</sup> Sejarah BNI Syariah, (<http://www.bnisyariah.co.id>), *Op. Cit.*

<sup>60</sup> Sejarah BNI Syariah, (<https://www.bni-syariah.co.id>), *Ibid.*

- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

### **3. Produk Inovatif Sesuai Syariah**

BNI Syariah menjalankan operasional bank sesuai dengan prinsip syariah, seperti jual beli dan bagi hasil serta memiliki beragam produk dan jasa perbankan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan yang selalu diinginkan oleh nasabah. BNI Syariah akan selalu menyadari bahwa masyarakat yang menghendaki layanan syariah tidak terbatas pada masyarakat muslim. Namun, juga dibutuhkan oleh seluruh golongan masyarakat yang selalu menginginkan layanan dan fasilitas perbankan yang nyaman, adil, dan modern. Dari keinginan masyarakat tersebutlah BNI Syariah akan senantiasa melakukan peningkatan kualitas produk yang baik, baik dari produk dana maupun pembiayaan serta akan terus menerus melakukan penyempurnaan pada fitur-fiturnya melaiikan untuk keinginan para nasabah.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> PT. BNI Syariah. (<https://www.linkedin.com>, di akses pada 25 Januari 2016, pukul 14:34 WIB).

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Data tersebut dalam bentuk tabel NPF dan ROA bulan Juni 2012 sampai Februari 2015. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh sebagai berikut:

### **1. Perkembangan Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015**

NPF merupakan rasio yang menghitung banyaknya persentase pembiayaan bermasalah yang meliputi tingkat kolektibilitas yaitu: Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Rasio pembiayaan bermasalah PT. BNI Syariah tercermin dari nilai persentase NPF yang terus mengalami perkembangan naik atau turunnya tingkat rasio NPF tersebut. Khususnya pada bulan Juni 2012 sampai Februari 2015. Berikut perkembangan NPF pada PT. BNI Syariah periode 2012-2015 yang disajikan dalam tabel 4.4.



**Tabel 4.4 Perkembangan NPF Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015**

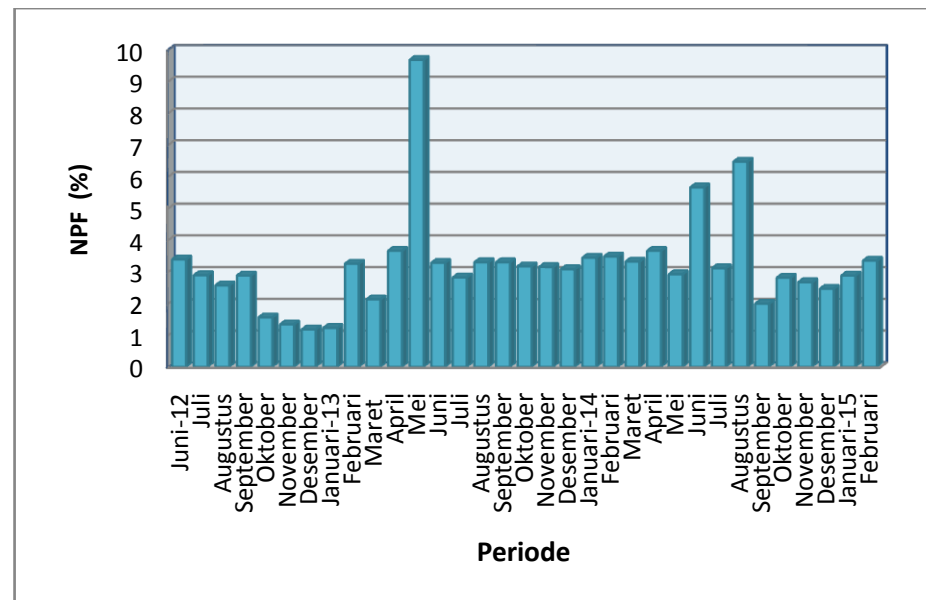
<b>Periode</b>	<b>NPF (%)</b>
Juni-2012	3.39
Juli	2.89
Augustus	2.57
September	2.88
Oktober	1.56
November	1.34
Desember	1.18
Januari-2013	1.23
Februari	3.25
Maret	2.13
April	3.66
Mei	9.68
Juni	3.28
Juli	2.82
Augustus	3.30
September	3.30
Oktober	3.17
November	3.15
Desember	3.08
Januari-2014	3.44
Februari	3.48
Maret	3.32
April	3.66
Mei	2.92
Juni	5.66
Juli	3.11
Augustus	6.47
September	1.99
Oktober	2.81
November	2.67
Desember	2.46
Januari-2015	2.88
Februari	3.35

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat rasio NPF dari Juni 2012 sampai Februari 2015 mengalami

fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF setiap bulannya, berikut diagram batang pada gambar 4.2.

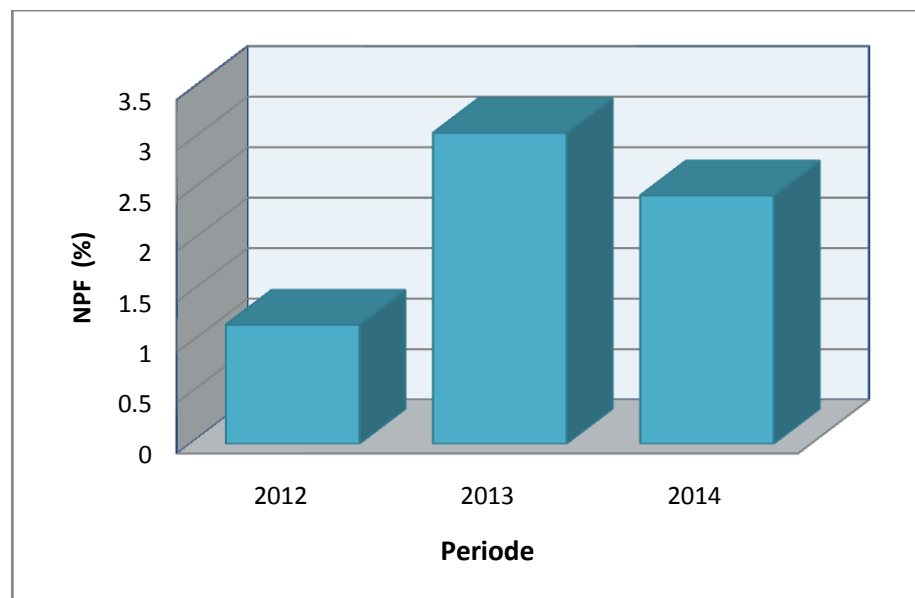
**Gambar 4.2 Diagram Batang Perkembangan NPF Secara Bulanan**



Gambar di atas dapat dilihat bahwa NPF PT. BNI Syariah dari bulan Juni 2012 sampai bulan Februari 2015 terus mengalami fluktuasi. Dimana pada bulan Juni 2012 tingkat NPF 3.39%, ada kalanya tingkat NPF terjadi penurunan pada beberapa bulan. Penurunan ini bisa dikategorikan NPF dalam kondisi yang stabil. Namun tidak selamanya tingkat NPF tersebut menurun. Pada bulan Mei 2013 tingkat NPF mulai naik kembali yaitu sebesar 9.68%, setelah kenaikan tersebut terjadi pula penurunan yang stabil. Tidak lama kemudian tingkat NPF tersebut naik kembali pada Juni 2014 sebesar 5.66%, tetapi peningkatannya lebih kecil dibanding pada bulan Mei 2013.

Hal ini terjadi pula pada bulan Agustus 2014 yang dimana terjadi kenaikan sebesar 0.81% yang menjadikan NPF pada bulan Agustus 2014 sebesar 6.47%. Selanjutnya tingkat NPF terus mengalami fluktuasi hingga akhirnya pada bulan Februari 2015 Tingkat NPF menjadi sebesar 3.35%. Untuk lebih sederhana tentang perkembangan NPF periode 2012-2015. Berikut perkembangan NPF secara tahunan terlihat pada gambar 4.3.

**Gambar 4.3 Diagram Batang Perkembangan NPF Secara Tahunan**



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa NPF PT. BNI Syariah periode 2012-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 berada pada persentase 1.18%. Kemudian pada tahun 2013 meningkat sebesar 1.90% sehingga tingkat rasio NPF menjadi sebesar 3.08%, peningkatan ini dikategorikan cukup besar. Selanjutnya pada tahun

2012 menurun sebesar 0.62% sehingga menjadikan tingkat rasio NPF sebesar 2.46%.

## **2. Perkembangan ROA Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan penggunaan rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva secara produktif. Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa perbandingan antara beberapa komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari Penyebab perubahan tersebut.

Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset* (ROA) yang dimana ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut dimana semakin tinggi tingkat ROA sebuah bank akan semakin baik tingkat keuntungannya, sebaliknya semakin rendah tingkat ROA tersebut maka akan semakin buruk tingkat keuntungan dari bank tersebut. Berikut perkembangan ROA pada PT. BNI Syariah periode 2012-2015 yang disajikan dalam tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Perkembangan ROA Pada PT. BNI Syariah Periode 2012-2015**

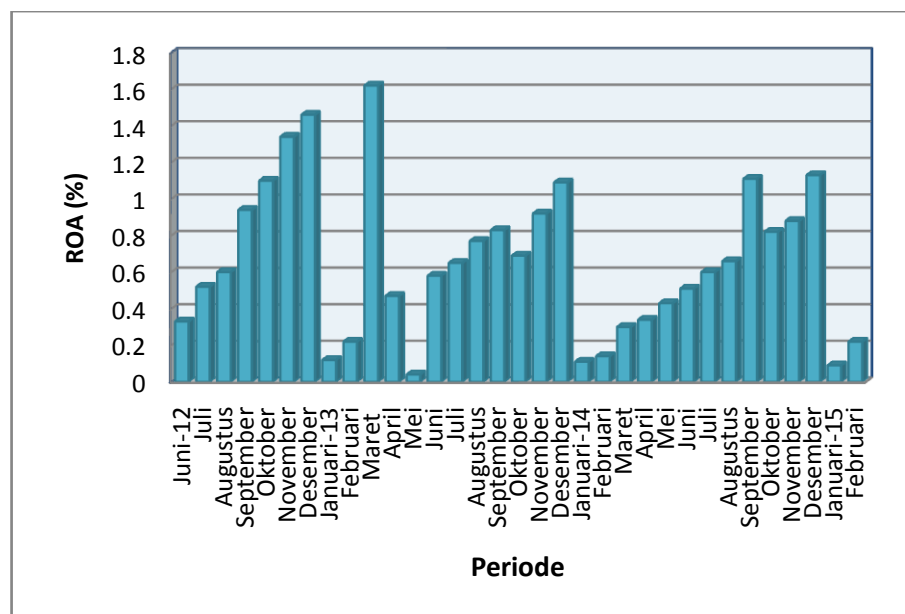
<b>Periode</b>	<b>ROA (%)</b>
Juni-2012	0.33
Juli	0.52
Augustus	0.60
September	0.94
Oktober	1.10
November	1.34
Desember	1.46
Januari-2013	0.12
Februari	0.22
Maret	1.62
April	0.47
Mei	0.04
Juni	0.58
Juli	0.65
Augustus	0.77
September	0.83
Oktober	0.69
November	0.92
Desember	1.09
Januari-2014	0.11
Februari	0.14
Maret	0.30
April	0.34
Mei	0.43
Juni	0.51
Juli	0.60
Augustus	0.66
September	1.11
Oktober	0.82
November	0.88
Desember	1.13
Januari-2015	0.09
Februari	0.22

*Sumber: www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat rasio ROA dari bulan Juni 2012 sampai dengan Februari 2015 mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat gambar perkembangan

ROA setiap bulannya, berikut diagram batang perkembangan ROA secara bulanan pada gambar 4.4.

**Gambar 4.4 Diagram Batang Perkembangan ROA Secara Bulanan**

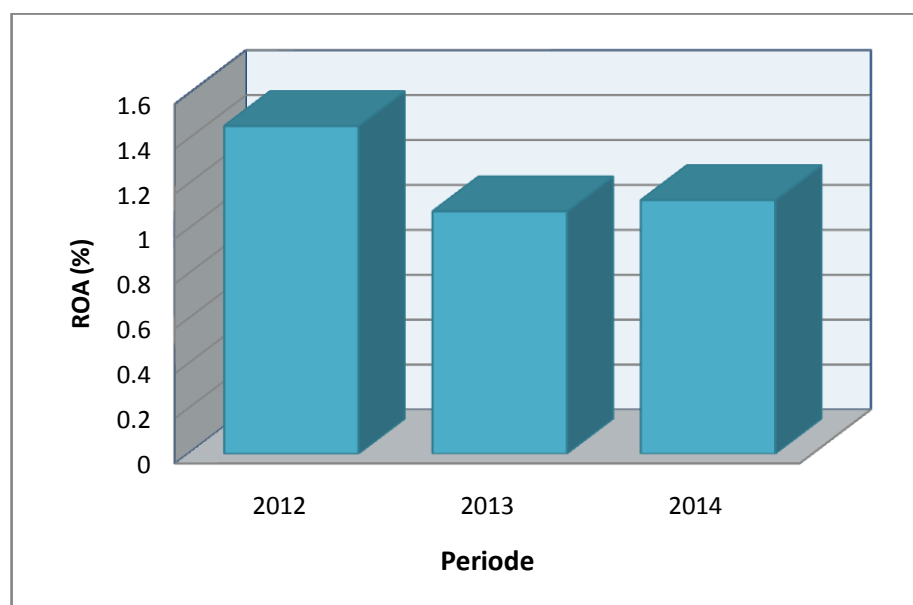


Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA PT. BNI Syariah pada bulan Juni 2012 sampai Februari 2015 terjadi keadaan fluktuasi. Dimana hanya ada lima bulan yang tingkat ROA bisa dikatakan tinggi, yaitu pada bulan Oktober sebesar 1.10% yang kemudian pada bulan November 2012 meningkat 0.24% sehingga menjadikan tingkat ROA sebesar 1.34%, dan pada bulan berikutnya yaitu Desember 2014 meningkat lagi 0.12% sehingga menjadikan tingkat ROA sebesar 1.46%.

Pada tahun 2013 berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2013 tingkat ROA yang bisa dikatakan tingginya lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. Dimana pada bulan Desember

2012 memiliki tingkat ROA sebesar 1.09%, berbeda dengan tahun sebelumnya tingkat ROA meningkat sebesar 0.04% sehingga menjadikan tingkat ROA pada bulan Desember 2014 sebesar 1.13%. Untuk lebih sederhana tentang perkembangan ROA periode 2012-2015. Berikut Perkembangan ROA secara tahunan yang terlihat pada gambar 4.5.

**Gambar 4.5 Diagram Batang Perkembangan ROA Secara Tahunan**



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa ROA PT. BNI Syariah periode 2012-2015 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2012 ROA berada pada tingkat 1,46% yang kemudiannya berkurang sebesar 0.37% sehingga menjadikan tingkat ROA menurun pada tahun 2013 sebesar 1.09%. Selanjutnya pada tahun 2014 ROA kembali mengalami peningkatan sebesar 0.04% hal ini menjadikan tingkat ROA kembali meningkat sebesar 1.13%.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari laporan keuangan BNI Syariah periode 2012-2015, maka data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Berikut pengelolaan data melalui program tersebut.

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berhubungan dengan pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti adalah laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah berupa persentase dari NPF dan Pofitabilitas periode 2012-2015. Untuk memperoleh rata-rata minimum, maksimum, dan standar deviasi dalam penelitian ini. Berikut output SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif penelitian.

**Tabel 4.6 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	33	.04	1.62	21.63	.6555	.41585	.173
NPF	33	1.18	9.68	106.09	3.2148	1.56161	2.439
Valid N (listwise)	33						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata ROA adalah 0.66 dan NPF sebesar 3.21. Untuk nilai minimum ROA adalah sebesar 0.04 dan NPF sebesar 1.18, sedangkan untuk nilai maximum ROA adalah sebesar 1.62 dan NPF sebesar 9.68. Untuk standar deviasi



profitabilitas sebesar 0.42 dan NPF sebesar 1.57, sementara itu N adalah yang menyatakan jumlah sampel dengan masing-masing berjumlah 33. Sedangkan untuk nilai *variance* ROA adalah sebesar 0.17 dan NPF sebesar 2.44.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0.05$ . Berikut hasil uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36956110
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.063
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar  $0.20 > 0.05$  maka disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Pengujian linearitas melalui program SPSS Versi 22.0 dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. berikut hasil uji linearitas tabel 4.8.

**Tabel 4.8 ANOVA**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between	(Combined)	5.162	29	.178	1.438	.438
	Groups	Linearity	1.163	1	1.163	9.395	.055
		Deviation from Linearity	3.999	28	.143	1.153	.530
Within Groups			.372	3	.124		
Total			5.534	32			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh antara NPF dengan ROA menghasilkan nilai  $F = 1.15$  dengan nilai  $P$  (lihat kolom sig.) = 0.53. Dengan keputusan NPF dan ROA memiliki nilai  $P > 0.05$  pada *Deviation From Linearity*  $0.53 > 0.05$  dengan demikian, hubungan antara variabel NPF dan variabel ROA tidak terjadi penyimpangan signifikan terhadap linearitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen NPF terhadap variabel dependen ROA pada PT. BNI Syariah periode 2012-2015. Berikut hasil regresi linear sederhana pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.048	.151		6.919	.000
	NPF	-.122	.043	-.459	-2.873	.007

a. Dependent Variable: ROA (%)

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas. Pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian *standart error* variabel diperoleh sebesar 0.04. berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas sehingga dapat dibuat persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 NPF + \varepsilon$ . Maka, hasil persamaan regresi yang terbentuk dapat diartikan sebagai berikut:

$$ROA = 1.05 - 0.12NPF$$

- a. Nilai konstanta sebesar 1.05, artinya menunjukkan bahwa jika NPF diabaikan, maka ROA sebesar 1.05%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.12, artinya jika nilai variabel NPF meningkat 1% maka akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0.12%.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R$  square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari  $r$ , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Angka ini akan diubah dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data yang menggambarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.210	.185	.37547

a. Predictors: (Constant), NPF (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Berdasarkan tabel *model summary* besarnya nilai  $R$  adalah 0.46 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel NPF dan ROA relatif sedang, dan  $R \times R = R^2$  sebesar 0.21 atau 21%. Hal ini berarti bahwa ROA dapat diterangkan oleh NPF sebesar 21% sedangkan sisanya (79%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Sedangkan *standart error of estimate* (SEE) yang tersedia pada *model summary* merupakan *output* yang berfungsi untuk melihat seberapa besar prediksi dari tingkat kesalahan dari model regresi yang ada. Dimana jika semakin kecil *standart error of estimate* (SEE) sehingga membuat model regresi akan semakin

tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA). Dimana *standar error of estimate* (SEE) terlihat bahwa  $SEE < \text{standar deviasi}$  (lihat tabel 4.6) yaitu  $0.38 < 0.42$  sehingga, model regresi ini layak digunakan.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dilihat dengan db (derajat bebas) =  $N-2$ , dimana N adalah Jumlah data. Dalam penelitian ini nilai db =  $33-2 = 31$ . Sehingga,  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini sebesar 2.04. Berikut hasil pengelolaan data uji t pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.048	.151		6.919	.000
NPF	-.122	.043	-.459	-2.873	.007

a. Dependent Variable: ROA (%)

Kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Sedangkan kesimpulan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $P_{value} > \text{level of signifikan (0.05)}$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $P_{value} < \text{level of signifikan (0.05)}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan kesimpulan penarikan hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan:

- (1)  $t_{hitung} 2.87 > t_{tabel} 2.04$  maka terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Artinya bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- (2) Signifikan  $P_{value}$  sebesar  $0.01 < 0.05$ . Artinya maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis**

PT. BNI Syariah adalah salah satu bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah. BNI Syariah telah berubah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) sejak tanggal 19 Juni 2010. Sama seperti bank lainnya, BNI Syariah juga mempunyai fungsi sebagai lembaga penghimpun dana,

penyalur dana, serta layanan jasa kepada masyarakat. BNI Syariah tidak terlepas dari permasalahan NPF. Dimana NPF ini tentunya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh BNI Syariah.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Faturrahman Djamil, di dalam bukunya "*Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*" yang menyatakan bahwa, pembiayaan bermasalah jika dilihat dari segi produktifitasnya (*performing-nya*) dalam kaitannya dengan kemampuan menghasilkan pendapatan terhadap bank, tentunya akan mengakibatkan berkurangnya/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Jika dilihat dari segi bank, pembiayaan bermasalah akan mengurangi besarnya pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu berupa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), sedangkan dari segi nasional, pembiayaan bermasalah tersebut dapat mengurangi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>62</sup>

Sebagaimana dari penjelasan di atas, bahwa NPF berasal dari adanya penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada nasabah. Pembiayaan yang disalurkan didasarkan kepada transaksi-transaksi bisnis yang bersifat tidak tunai., sehingga hal tersebut menimbulkan kewajiban-kewajiban dalam pembayaran. Dalam perspektif fikih, transaksi yang bersifat tidak tunai berkaitan dengan utang-piutang (*dain*). Sehingga di dalam fikih sudah diatur dengan namanya utang piutang yaitu terkait dengan landasan tentang utang-piutang, etika

---

<sup>62</sup> Faturrahman Djamil, *Loc. Cit.*

berutang, dan penyelesaian piutang menurut hukum islam (fikih).<sup>63</sup> Dalam proses penyelesaian utang-piutang, ketika nasabah pembiayaan sudah benar-benar tidak sanggup untuk membayar sisa dari utang-piutang tersebut ada beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai berikut:<sup>64</sup>

1. Melakukan restrukturasi terhadap utang yang ada antara lain dengan penjadwalan, perpanjangan jangka waktu, dan hapus buku ataupun hapus tagih sebagian atau seluruh utang *gharimin* (orang yang berhutang).
2. Bagi yang berhutang (nasabah pembiayaan) pada saat yang sama mempunyai tagihan atau piutang pada pihak lain, maka nasabah pembiayaan tersebut dapat melakukan pembayaran utang dengan mengalihkan beban utang yang ditanggungnya kepada orang yang berpiutang kepadanya. Hal ini disebut dengan istilah hiwalah atau hawalah.
3. Utang dari nasabah pembiayaan dapat dialihkan melalui garansi atau jaminan pembayaran utang oleh nasabah pembiayaan yang lain. Penanggungan atau garansi pembayaran utang oleh nasabah lain tersebut dapat timbul karena rasa kesetiakawanan (solidaritas), atau adanya hubungan antara persaudaraan.

Sudut pandang islam mengenai penetapan perhitungan posisi keuangan harus selalu dilakukan pada saat setiap melakukan suatu transaksi, bukan hanya dalam keadaan utang-piutang saja. Dengan hal

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm 74.

<sup>64</sup> *Ibid.*



tersebut janganlah enggan untuk menuliskannya dan mengimplikkannya dengan jujur.

Adapun jawaban dari hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Ditunjukkan dengan hasil uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) sebesar 0.21 atau 21% dan hasil uji t bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2.87 > 2.04$  artinya, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil tersebut sejalan dengan teori dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu pada skripsi Lyla Rahma Adyani Jurusan Ekonomi/Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 2011. Penelitiannya membahas berbagai faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA), dan memiliki empat variabel bebas yaitu, CAR, NPF, BOPO, dan FDR, dengan hasil koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) menunjukkan bahwa korelasi antara keempat variabel tersebut sebesar 45.2%, serta variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Walaupun hasil koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) mengalami perbedaan, dikarenakan perbedaan penggunaan variabel bebas. Tetapi hal tersebut telah sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. BNI Syariah. Hal ini ditunjukkan dari  $R^2$  (*R square*) adalah sebesar 0.21 atau 21% artinya bahwa variabel ROA diterangkan oleh variabel NPF sebesar 21% sedangkan sisanya sebesar 79% diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam regresi. Dari persamaan regresinya adalah  $ROA = 1.05 - 0.12NPF$  dapat diartikan bahwa: Nilai konstanta sebesar 1.05, artinya menunjukkan bahwa jika NPF diabaikan, maka ROA sebesar 1.05%. Koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.12, artinya jika nilai variabel NPF meningkat 1% maka akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0.12%.

Besar pengaruh NPF terhadap ROA ditunjukkan dari hasil analisis dan pengujian hipotesis (uji t) yang diperoleh sebesar  $t = 2.78$ . hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.78 > 2.04$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian pada Nilai taraf signifikan sebesar  $0.01 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Berdasarkan dari kedua kesimpulan di atas maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. artinya NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai  $t_{hitung}$  negatif berarti NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran-saran yaitu:

4. Kepada PT. BNI Syariah agar lebih menekan ataupun memperkecil tingkat NPF sehingga memberikan pengaruh yang lebih kecil lagi terhadap profitabilitas Bank.
5. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain, karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
6. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*, Padang: t. t. P, 1997.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: FEUI, 2011.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali ART, 2004.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- \_\_\_\_\_, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1998.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum. Jakarta: 2007.

PSAK. No. 31 (Revisi Tahun 2000) Tentang Akuntansi Perbankan.

Rizal Yahya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

\_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Triton P B, *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

<http://www.bi.go.id>.

<http://www.bnisyariah.co.id>.

<http://www.ojk.go.id>.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : ANDRI PAHRIZAL  
NIM : 12 230 0088  
TEMPAT/TGL LAHIR : Padangsidimpuan/ 09 Oktober 1994  
ANAK KE : 2 Dari 4 Bersaudara  
ALAMAT : Kel. Sihitang, Kec. Padangsidimpuan Tenggara,  
Kota Padangsidimpuan

NAMA AYAH : AMRIZAL  
PEKERJAAN : Wiraswasta  
NAMA IBU : DAMRIANI HARAHAP  
PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga  
ALAMAT : Kel. Sihitang, Kec. Padangsidimpuan Tenggara,  
Kota Padangsidimpuan

### PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 200508 SIHITANG, Tahun 2001 dan Lulus Tahun 2007
2. SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN, Tahun 2007 dan Lulus Tahun 2010
3. SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN, Tahun 2010 dan Lulus Tahun 2012
4. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN), Tahun 2012

**Lampiran 1.****Data NPF dan ROA**

<b>Periode</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
Juni-12	3.39	0.33
Juli	2.89	0.52
Augustus	2.57	0.60
September	2.88	0.94
Oktober	1.56	1.10
November	1.34	1.34
Desember	1.18	1.46
Januari-13	1.23	0.12
Februari	3.25	0.22
Maret	2.13	1.62
April	3.66	0.47
Mei	9.68	0.04
Juni	3.28	0.58
Juli	2.82	0.65
Augustus	3.30	0.77
September	3.30	0.83
Oktober	3.17	0.69
November	3.15	0.92
Desember	3.08	1.09
Januari-14	3.44	0.11
Februari	3.48	0.14
Maret	3.32	0.30
April	3.66	0.34
Mei	2.92	0.43
Juni	5.66	0.51
Juli	3.11	0.60
Augustus	6.47	0.66
September	1.99	1.11
Oktober	2.81	0.82
November	2.67	0.88
Desember	2.46	1.13
Januari-15	2.88	0.09
Februari	3.35	0.22

## Lampiran 2

```

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ROA
  /METHOD=ENTER NPF
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
  
```

## Regression

### Notes

Output Created		16-FEB-2016 08:25:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	33
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.



Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ROA /METHOD=ENTER NPF /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
Resources	Processor Time	00:00:02.34
	Elapsed Time	00:00:02.50
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	656 bytes

[DataSet1]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA (%)

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.210	.185	.37547

a. Predictors: (Constant), NPF(%)

b. Dependent Variable: ROA(%)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.163	1	1.163	8.252	.007 <sup>b</sup>
	Residual	4.370	31	.141		
	Total	5.534	32			

a. Dependent Variable: ROA (%)

b. Predictors: (Constant), NPF(%)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.048	.151		6.919	.000
	NPF	-.122	.043	-.459	-2.873	.007

a. Dependent Variable: ROA (%)

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
1	-.810	.33	.6341	-.30407
2	-.466	.52	.6951	-.17512
3	-.357	.60	.7342	-.13419
4	.649	.94	.6963	.24366
5	.646	1.10	.8575	.24249
6	1.213	1.34	.8844	.45563
7	1.481	1.46	.9039	.55609
8	-2.072	.12	.8978	-.77781
9	-1.145	.22	.6499	-.42994
10	2.216	1.62	.7879	.83209
11	-.349	.47	.6011	-.13110
12	.463	.04	-.1339	.17394
13	-.180	.58	.6475	-.06750
14	-.143	.65	.7037	-.05367
15	.333	.77	.6451	.12494
16	.493	.83	.6451	.18494
17	.077	.69	.6609	.02907
18	.683	.92	.6634	.25663
19	1.113	1.09	.6719	.41808
20	-1.379	.11	.6280	-.51796

21	-1.287	.14	.6231	-.48308
22	-.912	.30	.6426	-.34262
23	-.695	.34	.6011	-.26110
24	-.696	.43	.6915	-.26146
25	.408	.51	.3569	.15310
26	-.182	.60	.6683	-.06826
27	1.071	.66	.2580	.40200
28	.812	1.11	.8050	.30499
29	.307	.82	.7049	.11511
30	.421	.88	.7220	.15802
31	1.018	1.13	.7476	.38238
32	-1.615	.09	.6963	-.60634
33	-1.116	.22	.6390	-.41895

a. Dependent Variable: ROA (%)

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.1339	.9039	.6555	.19067	33
Residual	-.77781	.83209	.00000	.36956	33
Std. Predicted Value	-4.140	1.303	.000	1.000	33
Std. Residual	-2.072	2.216	.000	.984	33

a. Dependent Variable: ROA (%)

```
EXAMINE VARIABLES=X Y
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

## Explore

#### Notes

Output Created		16-FEB-2016 14:22:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=X Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:06.64
	Elapsed Time	00:00:06.44

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NPF	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
ROA	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
NPF	Mean	3.2148	.27184
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2.6611	
		Upper Bound 3.7686	
	5% Trimmed Mean	3.0379	
	Median	3.1100	
	Variance	2.439	
	Std. Deviation	1.56161	
	Minimum	1.18	
	Maximum	9.68	
	Range	8.50	

	Interquartile Range		.75	
	Skewness		2.515	.409
	Kurtosis		9.072	.798
ROA	Mean		.6555	.07239
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5080	
		Upper Bound	.8029	
	5% Trimmed Mean		.6385	
	Median		.6000	
	Variance		.173	
	Std. Deviation		.41585	
	Minimum		.04	
	Maximum		1.62	
	Range		1.58	
	Interquartile Range		.62	
	Skewness		.466	.409
	Kurtosis		-.418	.798

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36956110
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.063
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=NPF ROA
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE MIN MAX
  /SORT=MEAN (A) .
```

## Descriptives

### Notes

Output Created		16-FEB-2016 08:33:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	33
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=NPF ROA /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE MIN MAX /SORT=MEAN (A).
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	33	.04	1.62	21.63	.6555	.41585	.173
NPF	33	1.18	9.68	106.09	3.2148	1.56161	2.439
Valid N (listwise)	33						

```
MEANS TABLES=ROA BY NPF
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

## Means

### Notes

Output Created	16-FEB-2016 08:28:30
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		33
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.	
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.	
Syntax		MEANS TABLES=ROA BY NPF /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time		00:00:00.06
	Elapsed Time		00:00:00.06

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA * NPF	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

### Report

ROA

NPF	Mean	N	Std. Deviation
1.18	1.4600	1	.
1.23	.1200	1	.
1.34	1.3400	1	.
1.56	1.1000	1	.
1.99	1.1100	1	.
2.13	1.6200	1	.
2.46	1.1300	1	.
2.57	.6000	1	.
2.67	.8800	1	.

2.81	.8200	1	.
2.82	.6500	1	.
2.88	.5150	2	.60104
2.89	.5200	1	.
2.92	.4300	1	.
3.08	1.0900	1	.
3.11	.6000	1	.
3.15	.9200	1	.
3.17	.6900	1	.
3.26	.2200	1	.
3.28	.5800	1	.
3.30	.8000	2	.04243
3.32	.3000	1	.
3.35	.2200	1	.
3.39	.3300	1	.
3.44	.1100	1	.
3.48	.1400	1	.
3.66	.4050	2	.09192
5.66	.5100	1	.
6.47	.6600	1	.
9.68	.0400	1	.
Total	.6555	33	.41585

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	5.162	29	.178	1.438	.438
NPF	Groups	Linearity	1.163	1	1.163	9.395	.055
		Deviation from Linearity	3.999	28	.143	1.153	.530
Within Groups			.372	3	.124		
Total			5.534	32			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ROA * NPF	-.459	.210	.966	.933



### Lampiran 3

(dalam Jutaan  
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2014
1	AKTIVA	
2	Kas	153,331
3	Penempatan Pada BI	1,851,201
4	a. Giro Wadiah	826,501
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1,024,700
6	Penempatan Pada Bank Lain	369,836
7	a. Rupiah	238,260
8	PPAP -/-	(2,382)
9	b. Valuta asing	131,576
10	PPAP -/-	(1,316)
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	1,884,213
12	a. Rupiah	1,759,887
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,759,887
14	ii. Lainnya	
15	PPAP -/-	(1,656)
16	b. Valuta asing	124,326
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	124,326
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	11,477,499
21	a. Rupiah	11,353,027
22	a. 1. Terkait dengan bank	15,587
23	1. Piutang Murabaha	19,398
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(3,811)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	11,337,440
26	1. Piutang Murabaha	18,277,362
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(6,939,922)
28	PPAP -/-	(184,941)
29	b. Valuta asing	124,472

30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	124,472
34	1. Piutang Murabaha	137,373
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(12,901)
36	PPAP -/-	(436)
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	657,116
43	PPAP -/-	(18,769)
44	Pembiayaan	2,421,699
45	a. Rupiah	2,321,144
46	a. 1. Terkait dengan bank	2,370,264
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	(49,120)
48	PPAP -/-	
49	b. Valuta asing	100,555
50	b. 1. Terkait dengan bank	101,571
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	(1,016)
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	434,470
55	a. Aktiva Ijarah	893,890
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(459,420)
57	PPAP -/-	
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	

62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	119,366
65	Biaya dibayar dimuka	140,620
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	22,263
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	219,644
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(108,754)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	59,108
73	JUMLAH AKTIVA	19,492,112
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	2,563,965
76	a. Giro Wadiah	1,416,085
77	b. Tabungan Wadiah	1,147,880
78	Kewajiban segera lainnya	25,143
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	841,913
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	
85	a. Rupiah	
86	i. Terkait dengan bank	
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	479
92	Beban yang masih harus dibayar	51,657
93	Taksiran pajak penghasilan	17,527
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	358,988

96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	13,682,440
107	a. Tabungan Mudharabah	4,809,187
108	b. Deposito Mudharabah	8,873,253
109	b. 1. Rupiah	8,417,658
110	b. 2. Valuta asing	455,595
111	Ekuitas	1,950,000
112	a. Modal Disetor	1,501,500
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	448,500
119	JUMLAH PASIVA	19,492,112

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama

6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur
12	Junaidi Hisom	Direktur

## Laporan Publikasi Bulanan

Neraca

Desember 2012

### PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUA

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2012
1	AKTIVA	
2	Kas	114,906
3	Penempatan Pada BI	705,791
4	a. Giro Wadiah	495,791
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	210,000
6	Penempatan Pada Bank Lain	780,813
7	a. Rupiah	534,653
8	PPAP -/-	(5,347)
9	b. Valuta asing	246,160
10	PPAP -/-	(2,462)
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	1,119,130
12	a. Rupiah	1,119,130
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	531,840
14	ii. Lainnya	587,290
15	PPAP -/-	(3,158)

16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	4,806,758
21	a. Rupiah	4,757,648
22	a. 1. Terkait dengan bank	20,961
23	1. Piutang Murabaha	31,961
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(11,000)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	4,736,687
26	1. Piutang Murabaha	7,937,832
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(3,201,145)
28	PPAP -/-	(84,584)
29	b. Valuta asing	49,110
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	49,110
34	1. Piutang Murabaha	56,907
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(7,797)
36	PPAP -/-	(491)
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	763,015
43	PPAP -/-	(28,725)
44	Pembiayaan	1,273,084
45	a. Rupiah	1,240,790
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	1,240,790
48	PPAP -/-	(15,931)
49	b. Valuta asing	32,294
50	b. 1. Terkait dengan bank	

51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	32,294
52	PPAP -/-	(323)
53	Persediaan	
54	Ijarah	849,281
55	a. Aktiva Ijarah	884,906
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(35,625)
57	PPAP -/-	(10,154)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	28,390
65	Biaya dibayar dimuka	192,936
66	Uang muka pajak	47,151
67	Aktiva pajak tangguhan	4,350
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	153,169
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(55,695)
70	Agunan yang diambil alih	51
72	Aktiva lain-lain	8,077
73	JUMLAH AKTIVA	10,640,032
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	1,888,703
76	a. Giro Wadiah	1,468,456
77	b. Tabungan Wadiah	420,247
78	Kewajiban segera lainnya	44,655
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	212,566
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	
85	a. Rupiah	
86	i. Terkait dengan bank	
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	

89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	304
92	Beban yang masih harus dibayar	14,639
93	Taksiran pajak penghasilan	41,487
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	151,282
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	7,091,332
107	a. Tabungan Mudharabah	3,389,019
108	b. Deposito Mudharabah	3,702,313
109	b. 1. Rupiah	3,671,146
110	b. 2. Valuta asing	31,167
111	Ekuitas	1,195,064
112	a. Modal Disetor	1,001,000
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	194,064
119	JUMLAH PASIVA	10,640,032

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)



2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Achjar Ilyas	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur

**Laporan Publikasi Bulanan  
Kualitas Aktiva Produktif  
Desember 2012**

**PT. Bank BNI Syariah**

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA  
KEUANGAN**

Pos-pos		
	L	DPK
1. Penempatan pada Bank Lain	780,813	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	210,000	
3. Surat-surat Berharga Syariah	1,119,131	
4. Piutang	5,188,936	270,2
a. KUK	319,278	16,7

b. Non-KUK	4,869,658	253,5
c. Properti	78,145	7
i. direstrukturisasi		
ii. tidak direstrukturisasi	78,145	7
d. Non-properti		
i. direstrukturisasi	5,205	5,4
ii. tidak direstrukturisasi	5,105,586	264,0
5. Pembiayaan :	1,212,721	45,2
a. KUK	136,609	5,8
b. Non-KUK	1,076,112	39,4
c. Properti		13,8
i. direstrukturisasi		
ii. tidak direstrukturisasi	31,377	13,8
d. Non-properti		
i. direstrukturisasi		
ii. tidak direstrukturisasi	1,181,344	31,4
6. Penyertaan pada pihak ketiga		
a. Pada perusahaan keuangan non bank		
b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)		
7. Ijarah	822,010	24,6
8. Tagihan Lain kepada pihak ketiga		
9. Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	25,914	1,0
JUMLAH	9,359,525	341,2
10. PPAP yang wajib dibentuk	83,324	10,2
11. PPAP yang telah dibentuk	83,374	10,2
12. Persentase KUK terhadap total pembiayaan	7.19	

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Achjar Ilyas	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	

		Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur

## Laporan Publikasi Bulanan

Neraca

Desember 2013

## PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY

(dalam Juta)

No	Pos-pos	Desember 2013
1	AKTIVA	
2	Kas	
3	Penempatan Pada BI	
4	a. Giro Wadiah	
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	
6	Penempatan Pada Bank Lain	
7	a. Rupiah	
8	PPAP -/-	
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	
12	a. Rupiah	
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
14	ii. Lainnya	
15	PPAP -/-	
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	
21	a. Rupiah	

22	a. 1. Terkait dengan bank	
23	1. Piutang Murabaha	
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
26	1. Piutang Murabaha	
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
28	PPAP	-/-
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
36	PPAP	-/-
37	Piutang Salam	
38	PPAP	-/-
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-/-
41	PPAP	-/-
42	Piutang Qardh	
43	PPAP	-/-
44	Pembiayaan	
45	a. Rupiah	
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
48	PPAP	-/-
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP	-/-
53	Persediaan	
54	Ijarah	
55	a. Aktiva Ijarah	
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	-/-
57	PPAP	-/-
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP	-/-
60	Penyertaan	

61	PPAP	-/-
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna'	-/-
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	
65	Biaya dibayar dimuka	
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	-/-
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	
73	JUMLAH AKTIVA	
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	
76	a. Giro Wadiah	
77	b. Tabungan Wadiah	
78	Kewajiban segera lainnya	
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	
85	a. Rupiah	
86	i. Terkait dengan bank	
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
92	Beban yang masih harus dibayar	
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	

103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	
107	a. Tabungan Mudharabah	
108	b. Deposito Mudharabah	
109	b. 1. Rupiah	
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	
112	a. Modal Disetor	
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	
119	JUMLAH PASIVA	

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur
12	Junaidi Hisom	Direktur

Laporan Publikasi Bulanan  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Desember 2013

**PT. Bank BNI Syariah**

UNAUDITED BY

(dalam Juta)

No	Pos-pos	Desember 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	
15	2. Dari Bank Indonesia	
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah	
24	Antarbank iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	

27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	
34	1. Pihak ketiga bukan bank	
35	a. Tabungan Mudharabah	
36	b. Deposito Mudharabah	
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	
51	B. Beban administrasi dan umum	
52	C. Biaya personalia	
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	
56	G. Beban lainnya	
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	
60	IX. Beban Non Operasional 3)	
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	



No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur
12	Junaidi Hisom	Direktur

**Laporan Publikasi Bulanan  
Kualitas Aktiva Produktif  
Desember 2013**

**PT. Bank BNI Syariah**

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA  
KEUANGAN**

Pos-pos		
	L	DPK
1. Penempatan pada Bank Lain	386,210	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	11,000	
3. Surat-surat Berharga Syariah	1,995,502	

4. Piutang	8,218,677	353
a. KUK	882,621	34
b. Non-KUK	7,336,056	318
c. Properti	60,267	4
i. direstrukturisasi	2,524	
ii. tidak direstrukturisasi	57,743	3
d. Non-properti		
i. direstrukturisasi	72,442	44
ii. tidak direstrukturisasi	8,087,968	305
5. Pembiayaan :	1,756,599	19
a. KUK	257,328	7
b. Non-KUK	1,499,271	12
c. Properti		1
i. direstrukturisasi		
ii. tidak direstrukturisasi	77,703	1
d. Non-properti		
i. direstrukturisasi	10,256	
ii. tidak direstrukturisasi	1,668,640	17
6. Penyertaan pada pihak ketiga		
a. Pada perusahaan keuangan non bank		
b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)		
7. Ijarah	662,007	22
8. Tagihan Lain kepada pihak ketiga		
9. Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	16,415	
JUMLAH	13,046,410	395
10. PPAP yang wajib dibentuk	106,556	9
11. PPAP yang telah dibentuk	106,556	9
12. Persentase KUK terhadap total pembiayaan	11.45	

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama

6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur
12	Junaidi Hisom	Direktur

Laporan Publikasi Bulanan  
Neraca

Desember 2014

**PT. Bank BNI Syariah**

UNAUDITED BY

(dalam Juta)

No	Pos-pos	Desember 2014
1	AKTIVA	
2	Kas	
3	Penempatan Pada BI	
4	a. Giro Wadiah	
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	
6	Penempatan Pada Bank Lain	
7	a. Rupiah	
8	PPAP -/-	
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	
12	a. Rupiah	
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
14	ii. Lainnya	
15	PPAP -/-	
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	

20	Piutang Murabaha	
21	a. Rupiah	
22	a. 1. Terkait dengan bank	
23	1. Piutang Murabaha	
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
26	1. Piutang Murabaha	
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
28	PPAP -/-	
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	
45	a. Rupiah	
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
48	PPAP -/-	
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	
55	a. Aktiva Ijarah	
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	
57	PPAP -/-	
58	Tagihan Lainnya	

59	PPAP	-/-
60	Penyertaan	
61	PPAP	-/-
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna'	-/-
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	
65	Biaya dibayar dimuka	
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	-/-
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	
73	JUMLAH AKTIVA	
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	
76	a. Giro Wadiah	
77	b. Tabungan Wadiah	
78	Kewajiban segera lainnya	
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	
85	a. Rupiah	
86	i. Terkait dengan bank	
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
92	Beban yang masih harus dibayar	
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	

101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	
107	a. Tabungan Mudharabah	
108	b. Deposito Mudharabah	
109	b. 1. Rupiah	
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	
112	a. Modal Disetor	
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	
119	JUMLAH PASIVA	

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur
12	Junaidi Hisom	Direktur

Laporan Publikasi B

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan K

Desember 201

**PT. Bank BNI Sy**

UNAU

No	Pos-pos	Desember 2014
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	

12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	
15	2. Dari Bank Indonesia	
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah	
24	Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah	
28	Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi	
32	Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak	
34	Terikat -/-	
34	1. Pihak ketiga bukan bank	
35	a. Tabungan Mudharabah	
36	b. Deposito Mudharabah	
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar	
42	Indonesia	
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	



45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	
51	B. Beban administrasi dan umum	
52	C. Biaya personalia	
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	
56	G. Beban lainnya	
57	VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI))	
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	
60	IX. Beban Non Operasional 3)	
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur

12	Junaidi Hisom	Direktur
----	---------------	----------

**Laporan Publikasi Bulanan**  
**Kualitas Aktiva Produktif**  
Desember 2014

**PT. Bank BNI Syariah**

**UNAUDITED BY**  
**OTORITAS JASA**  
**KEUANGAN**

Pos-pos		
	L	DPK
1. Penempatan pada Bank Lain	369,836	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,024,700	
3. Surat-surat Berharga Syariah	1,884,213	
4. Piutang	11,369,036	547,969
a. KUK	1,048,756	64,540
b. Non-KUK	10,320,280	483,429
c. Properti	85,664	2,351
i. direstrukturisasi	359	
ii. tidak direstrukturisasi	85,305	2,351
d. Non-properti		
i. direstrukturisasi	120,185	66,187
ii. tidak direstrukturisasi	11,163,187	479,431
5. Pembiayaan :	2,289,086	121,877
a. KUK	304,443	16,050
b. Non-KUK	1,984,643	105,827
c. Properti	135,215	1,004

i. direstrukturisasi	2,538	
ii. tidak direstrukturisasi	132,677	1,004
d. Non-properti		
i. direstrukturisasi	28,991	8,279
ii. tidak direstrukturisasi	2,124,880	112,594
6. Penyertaan pada pihak ketiga		
a. Pada perusahaan keuangan non bank		
b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)		
7. Ijarah	418,044	15,086
8. Tagihan Lain kepada pihak ketiga		
9. Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	47,849	29
JUMLAH	17,402,764	684,961
10. PPAP yang wajib dibentuk	142,415	12,967
11. PPAP yang telah dibentuk	91,116	45,869
12. Persentase KUK terhadap total pembiayaan	10.21	

No	Nama	Jabatan
<b>A. Pemilik Perusahaan</b>		
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (99.9%)
2	PT BNI Life	Pemegang Saham (.1%)
<b>B. Pengurus Perusahaan</b>		
2	K.H. Ma'ruf Amin	Ketua
3	Dr. Hasanuddin, M.Ag	Anggota
5	Subarjo Joyosumarto	Komisaris Utama
6	Harisman	Komisaris
7	Imam Budi Sarjito	Komisaris
9	Dinno Indiano	Direktur Utama
10	Acep Riana Jayaprawira	Direktur
11	Imam Teguh Saptono	Direktur
12	Junaidi Hisom	Direktur

## Lampiran 4

Tabel t (Taraf Signifikansi 0.05)

1 Sisi (0.05) dan 2 Sisi (0.025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.92	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	1.132	49	2.01	1.677
5	2.571	2.015	50	2.009	1.676
6	2.447	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.895	52	2.007	1.675
8	2.306	1.86	53	2.006	1.674
9	2.262	1.833	54	2.005	1.674
10	2.228	1.812	55	2.004	1.673
11	2.201	1.796	56	2.003	1.673
12	2.179	1.782	57	2.002	1.672
13	2.16	1.771	58	2.001	1.672
14	2.145	1.761	59	2.001	1.671
15	2.131	1.753	60	2	1.671
16	2.12	1.746	61	2	1.67
17	2.11	1.74	62	1.999	1.67
18	2.101	1.734	63	1.998	1.699
19	2.093	1.729	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.08	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.717	67	1.996	1.668
23	2.069	1.774	68	1.995	1.668
24	2.064	1.711	69	1.995	1.667
25	2.06	1.708	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.699	74	1.992	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.04	1.696	76	1.991	1.666
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.99	1.665

34	2.032	1.691	79	1.99	1.664
35	2.03	1.69	80	1.99	1.664
36	2.028	1.688	81	1.989	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.633
41	2.02	1.683	86	1.988	1.633
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.68	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662